

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik (Fatihudin, 2012:124).

Pendekatan kuantitatif disebut juga pendekatan *traditional, positivism, eksperimental* dan *empiris*, adalah penelitian yang menekankan pada pengajuan teori-teori, dan atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*Quantitatif*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic dan atau permodelan matematika (Efferin, 2008:47).

#### **B. Identifikasi Variabel**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen (terikat) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Sebagai variabel terikatnya adalah perubahan laba (Y).
2. Variabel independen (bebas) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Sebagai variabel bebas adalah sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* (CR), dinotasikan sebagai variabel  $X_1$
- b. *Cash Ratio* (CAR), dinotasikan sebagai variabel  $X_2$
- c. *Leverage Ratio* (LR), dinotasikan sebagai variabel  $X_3$
- d. *Quick Ratio* (QR), dinotasikan sebagai variabel  $X_4$
- e. *Debt to Equity Ratio* (DER), dinotasikan sebagai variabel  $X_5$
- f. *Gross Profit Margin* (GPM), dinotasikan sebagai variabel  $X_6$
- g. *Net Profit Margin* (NPM), dinotasikan sebagai variabel  $X_7$
- h. *Return On Asset* (ROA), dinotasikan sebagai variabel  $X_8$
- i. *Return On Equity* (ROE), dinotasikan sebagai variabel  $X_9$
- j. *Inventory Turnover* (IT), dinotasikan sebagai variabel  $X_{10}$
- k. *Total Asset Turnover* (TAT), dinotasikan sebagai variabel  $X_{11}$

### **C. Definisi Operasional Variabel**

#### 1. Prediksi Perubahan Laba (Y)

peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya. Rumus untuk menghitung perubahan laba adalah:

#### 2. Current Ratio ( $X_1$ )

Rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar untuk membayar seluruh kewajiban lancar.

#### 3. Cash Ratio ( $X_2$ )

Rasio yang digunakan untuk mengukur jaminan yang diberikan oleh pos tunai dan surat-surat berharga terhadap kewajiban lancar. Surat

berharga tersebut dapat berupa berupa deposito, saham, atau surat lainnya yang dapat segera dicairkan.

4. Leverage Ratio ( $X_3$ )

Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa persen aset perusahaan yang dibelanjai dengan hutang.

5. Quick Ratio ( $X_4$ )

Rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar tanpa menggunakan persediaan untuk membayar kewajiban lancar.

6. Debt to Equity Ratio ( $X_5$ )

Rasio yang menunjukkan jaminan modal sendiri atas hutang yang diterima perusahaan atau perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang dimasukkan ke perusahaan..

7. Gross Profit Margin ( $X_6$ )

Rasio yang menunjukkan keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan.

8. Net Profit Margin ( $X_7$ )

Rasio yang menunjukkan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan dengan mengurangi biaya-biaya.

9. Return On Asset ( $X_8$ )

Rasio yang menunjukkan keuntungan pengembalian dari setiap investasi yang dilakukan.

10. Return On Equity (ROE) ( $X_9$ )

Rasio yang keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

#### 11. Inventory Turnover ( $X_{10}$ )

Rasio yang menunjukkan lamanya persediaan berputar dalam periode tertentu

#### 12. Total Asset Turnover ( $X_{11}$ )

Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data ini berupa laporan keuangan perusahaan yang digunakan sebagai sampel di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2014.

Sumber data yang digunakan sebagai dasar analisis adalah data sekunder yang diperoleh oleh pihak ketiga yaitu laporan keuangan tahunan emiten tahun 2009-2014 yang terdapat di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Studi Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan mempelajari buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah dalam pembahasan penelitian.

#### 2. Dokumenter Yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat dan

mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian untuk bukti adanya penelitian.

## **F. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur di bidang *Food and Beverage* yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2014 sebanyak 16 perusahaan.

### **2. Sampel**

Menurut Fatihudin (2012:55) sampel adalah sebagian dari populasi. Jenis sampel bisa berupa sifat, benda, gejala, peristiwa, perusahaan, jenis produksi, keuangan, saham, obligasi, surat berharga lainnya. Sampel dalam penelitian ini adalah *judgement sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti (Fatihuddin, 2012:64). Dari *judgement sampling* didapatkan 10 perusahaan *Food and beverage* yang memenuhi kelengkapan persyaratan menurut penilaian peneliti.

## G. Teknik Analisis

Menganalisis data dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \dots + b_{11}X_{11} + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, \dots, b_{10}$  = Koefisien regresi

$X_n$  = Rasio Keuangan

e = Variabel Pengganggu

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Mendokumentasikan data yang dibutuhkan yakni berkas laporan keuangan perusahaan *food and baverage* yang digunakan sebagai sampel di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2014.
  - a. Menghitung variabel-variabel yang digunakan dalam regresi, meliputi:
    - 1) Menghitung *Current Ratio*
    - 2) Menghitung *Cash Ratio*
    - 3) Menghitung *Leverage Ratio*
    - 4) Menghitung *Quick Ratio*
    - 5) Menghitung *Debt to Equity Ratio*

- 6) Menghitung *Gross Profit Margin*
- 7) Menghitung *Net Profit Margin*
- 8) Menghitung *Return On Asset*
- 9) Menghitung *Return On Equity*
- 10) Menghitung *Inventory Turnover*
- 11) Menghitung *Total Asset Turnover*
- 12) Menghitung perubahan laba

2. Setelah data disajikan menggunakan tabel, akan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan computer program SPSS versi 16. Adapun analisisnya adalah sebagai berikut:

a) Uji Asumsi Klasik

“Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut bebas dari asumsi klasik statistic” (Nugroho dalam virgiola, 2011:27). “ Proses pengujian asumsi klasik statistic dilakukan bersama-sama dengan proses uji regresi, sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik statistic menggunakan media kotak kerja yang sama dengan uji regresi SPSS” (Virgiola, 2011:27).

1) Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual berdistribusi normal merupakan kurva lonceng yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Distribusi data dikatakan tidak normal

karena terdapat nilai ekstrem dalam data yang diambil. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-Smirnov. Kurva ini residual terstandarisasi dikatakan menyebar dengan normal apabila nilai *asympt.sig. (2-tailed)*  $> \alpha$  (Sofi, 2014).

## 2) Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Selain itu, deteksi terhadap multikolinearitas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Nugroho dalam Virgiola, 2011:28). Suatu model dikatakan tidak terdapat multikolinearitas apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 pada kotak kerja hasil pengolahan data SPSS.

## 3) Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sistematis antara variabel yang diidentifikasi dengan residual absolutnya. " Cara memprediksi adanya heteroskedastisitas pada suatu model yang dilihat dari pola

gambar diagram pencar model regresi pada hasil pengolahan data” (Nugroho dalam Virgiola, 2011:28). Analisis pada diagram pencar menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola (Sofi, 2014).

#### 4) Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik jika tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka persamaan tersebut tidak baik atau tidak layak untuk diprediksi. Masalah autokorelasi timbul jika ada korelasi regresi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (Faridputra, 2010:39). Untuk menguji ada atau tidaknya masalah autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Waston (DW), dengan ketentuan seperti dalam Tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Uji Durbin Watson**

Ho	Syarat
Terjadi Autokorelasi (+)	$0 < d < d_L$
	$d_L < d < d_u$
Terjadi Autokorelasi (-)	$4 < d < 4$
	$4 - d_u < d < 4 - d_L$
Tidak Terjadi Autokorelasi (+) atau (-)	$d_u \leq DW \leq 4 - d_u$

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi positif maupun negatif yaitu dengan membandingkan nilai  $DW_{hitung}$  dengan  $d_U$  dan  $d_L$  yang didapatkan dari tabel Durbin Watson dimana  $n$  adalah jumlah sampel, sedangkan  $(k-1)$  adalah jumlah variabel dikurangi satu kemudian disimpulkan sesuai kriteria tabel 3.1 diatas.

Untuk memperkuat uji autokorelasi bisa dilakukan dengan Run Test. Antar residual dikatakan tidak ada autokorelasi maka residual tersebut adalah acak atau random. Uji Run Test digunakan untuk melihat apakah residual terjadi secara acak atau tidak. Data dikatakan acak atau random apabila hasil Run Test Asymp.Sig (2-tailed)  $> 0,05$ .

#### b) Persamaan Regresi

Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. " Variabel yang dipengaruhi disebut variabel tergantung atau variabel dependen, sedangkan variabel yang memmpengaruhidisebut variabel bebas atau variabel independen" (Umar dalam Virgiola, 2011:28).

### 1) Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Seberapa jauh variasi variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu sebesar prosentase  $R^2$ . Semakin nilai  $R^2$  mendekati angka 1 atau 100% maka hubungan yang mampu dijelaskan antara variabel dependen dan independen akan semakin kuat atau sempurna. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0, maka tidak ada sedikitpun hubungan yang mampu dijelaskan variabel independen terhadap variabel dependen.

### 2) Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Pengujian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis ( $H_0$  dan  $H_1$ )

$H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_{11} = 0$ , secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara rasio keuangan terhadap perubahan laba

$H_1: b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_{11} \neq 0$ , secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara rasio keuangan terhadap perubahan laba

- Menentukan *level of significant*  $t_{\text{tabel}} (n-k)$  alpha  $(\alpha/2) = 5\%/2$

atau ( $\alpha$ ) sebesar 0,05=5%.

- Mengambil kesimpulan dengan kriteria:

Ho ditolak =  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$  dan  $Sig.f < 0,05$

Ho diterima =  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$  dan  $Sig.f > 0,05$

### 3) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis (Ho dan H<sub>1</sub>)

Ho:  $b_1 = b_2 = \dots = b_{11} = 0$ , secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara rasio keuangan terhadap perubahan laba.

H<sub>1</sub>:  $b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_{11} \neq 0$ , secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara rasio keuangan terhadap perubahan laba.

- Menentukan *level of significant*  $t_{tabel}$  (n-k) alpha ( $\alpha/2$ )=5%/2 atau ( $\alpha$ ) sebesar 0,05=5%.

- Mengambil kesimpulan dengan kriteria:

Ho ditolak =  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  dan  $Sig.t < 0,05$

Ho diterima =  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan  $Sig.t > 0,05$